

## Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir Siswa SMKN Kelas XII di Kota Bandung

Winda Yusri Hanifah\*, Temi Damayanti Djamhoer

Prodi Ilmu Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*windayusrihanifah01@gmail.com, temidamayantidjamhoer@unisba.ac.id

**Abstract.** One of the institutions designed to prepare students for their careers is a vocational school. Vocational school students should be able to qualify for employment, but so far the unemployment rate for vocational school graduates is still the highest. Students in SMKN grade 12th are considered young people who are required to be able to determine their own professional future. Teens can be unrealistic when making career decisions because they do not know much about what it takes to build the career they expect, but teens do their careers. There is nothing to help you decide. Therefore, social support is needed to help students reach professional maturity. This study aims to test the impact of social support on the career maturity of SMKN students in Bandung. The study method used in this study is a non-experimental causal relationship with a quantitative approach, and the subject of this study is SMKN students with up to 364 respondents of grade 12th. The research scale uses the social support scale related to home theory and the Dewi Sartika's career maturity scale related to super theory. Data analysis uses several regressions. The results of the data analysis showed it for a sig value of 0.000 & It :. With an R-squared value of 0.05, and therefore 0.277, we can conclude the impact of social support on professional maturity. This means that 27.7% of social support will affect the professional maturity of SMKN students in Bandung.

**Keywords:** *Social Support, Career Maturity, SMKN Student.*

**Abstrak** Salah satu lembaga yang dirancang untuk mempersiapkan siswanya untuk siap memasuki dunia kerja ialah SMK. Siswa SMK diarahkan agar mampu memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja, namun sampai saat ini pengangguran dari lulusan SMK masih tertinggi. Siswa SMK Kelas XII digolongkan remaja yang dimana remaja dituntut untuk dapat menentukan karirnya di masa depan. Remaja dalam menentukan keputusan karirnya kadang tidak realistis, karena mereka kurang mengetahui tentang hal apa saja yang dibutuhkan untuk mendapatkan karir sesuai yang diharapkan tetapi tidak ada yang membantu remaja tersebut untuk menentukan karirnya. Oleh karenanya dibutuhkan dukungan sosial yang membantu siswa untuk mencapai kematangan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir siswa SMKN di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kausalitas non eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dan subjek pada penelitian ini adalah siswa SMKN di Kota Bandung sebanyak 364 siswa kelas XII. Alat ukur penelitian menggunakan skala dukungan sosial yang mengacu pada teori House dan skala kematangan karir Dewi Sartika yang mengacu pada teori Super. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan  $H_0$  ditolak karena nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karir dengan nilai R square sebesar 0.277 yang artinya dukungan sosial berpengaruh 27,7% terhadap kematangan karir siswa SMKN kelas XII di Kota Bandung.

**Kata Kunci:** *Dukungan Sosial, Kematangan Karir, Siswa SMKN*

## A. Pendahuluan

Masa remaja ialah masa yang berada pada fase kehidupan dalam siklus perkembangan, sebab akan menuju pada tahap dewasa (Konapka, dalam Santosa, 2010). Pada masa ini remaja memperlihatkan karakteristik masa perubahan dari masa anak-anak mengarah ke masa dewasa, remaja bukanlah terbilang pada kategori anak-anak dan bukan juga terbilang kategori orang dewasa (Maslihah, 2009).

Super dan Jordan (dalam Seriana dkk, 2013) memberikan beberapa hal yang dapat diperhitungkan dan ditinjau pada masa remaja ialah berupa kebutuhan, minat dan bakat, kompetensi seseorang dalam mendapatkan karir, dalam fungsi perkembangan karir, siswa SMK menempuh tingkat eksplorasi yang akan melanjutkan ke tingkat kristalisasi. Di dalam fase remaja ini yaitu terdapat tugas perkembangan di tingkat ini yaitu siswa dapat membentuk persiapan karir, lalu menggunakan sumber informasi karir yang telah di dapatkan, dan diakhiri dengan menentukan karir yang akan diambil nantinya. Berlandaskan fungsi perkembangan tersebut, maka siswa SMK sebaiknya telah mendapati arah karir, telah membentuk persiapan karir, membentuk tujuan karir selaras dengan yang diminati dan jurusan yang telah dipilih, pencarian informasi karir dari berbagai sumber, dan dilakukannya perencanaan karir supaya lebih siap.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada usia antara 15 sampai 19 tahun, pada masa ini termasuk kategori usia remaja. Berdasarkan dengan tujuan Pendidikan kejuruan yaitu bentuk Pendidikan di SMK yaitu lebih mementingkan praktik dibandingkan teori, sehingga sesuai dengan tujuan Pendidikan tersebut diharapkan setelah lulus siswa SMK lebih matang untuk memasuki dunia kerja serta lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan (Rosulin dan Paramita, 2016).

Namun pada kenyataannya banyak lulusan SMK belum mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan sumber dari detik.com Pandemi COVID-19 yang menimpa Indonesia menjadikan jumlah pengangguran bertambah. Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengatakan ada tambahan 2,67 juta orang pengangguran selama pandemi. "Akibat pandemi, ada tambahan pengangguran 2,67 juta atau 1,84% jika dibandingkan dengan bulan Agustus tahun lalu," kata Ida. Uniknya, pendidikan vokasi yang lulusannya diperkirakan siap memasuki dunia kerja, tetapi menjadi penyumbang terbanyak pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka dari lulusan SMK mencapai 13,55%, tertinggi dari lulusan lainnya. "Kalau dilihat dari tingkat pengangguran terbuka, SMK ini paling banyak dengan 13,55%." papar Ida. Berdasarkan sumber berita detik.com

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung usia yang profuktif yang berlaku di Indonesia adalah antara usia 15-64 tahun, usia 15 tahun ke atas yang tercantum pengangguran terbuka adalah berpendidikan tertinggi SMA/SMK sederajat. Persentase pengangguran terbuka yang berpendidikan SMA/SMK mengalami sedikit kenaikan, yaitu 46,77 persen di tahun 2018 menjadi 49,25 persen di tahun 2019 dan pada Tahun 2020 Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung pengangguran terbuka tertinggi di Kota Bandung usia 15 tahun keatas adalah yang berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/SMK dengan jumlah total 33.242 ribu yaitu laki-laki 20.245 ribu dan perempuan 12.997 ribu.

Meskipun demikian, SMK juga penyumbang angka pengangguran yang tinggi di Indonesia menurut (Jefriando, 2016), terjadinya pengangguran pada lulusan SMK diakibatkan oleh beberapa hal, diantaranya dikarenakan kecilnya lapangan pekerjaan, siswa SMK masih kurangnya kesiapan kerja, dan kurangnya kemampuan keterampilan yang dimiliki. Permasalahan kurangnya persiapan kerja lebih diakibatkan oleh rendahnya dalam kematangan karir, ialah suatu keadaan dimana siswa-siswi SMK sanggup menangani tugas-tugas perkembangan karir selaras dengan tingkatan yang sudah dilewatinya.

Savickas (1990) mendefinisikan bahwa kematangan karir itu ialah sama halnya kesanggupan seseorang dalam memilih pilihan karirnya dengan nyata atau realistis. Namun, hal yang diungkapkan oleh Savickas bertentangan dengan opini yang diungkapkan oleh William Damon (dalam Santrock, 2014), dikarenakan remaja dalam menentukan karirnya kadang tidak realistis, karena mereka kurang mengetahui tentang perihal apa saja yang diperlukan untuk memperoleh karir sesuai yang diharapkannya tetapi mereka tidak ada yang

membantu remaja tersebut untuk menentukan karirnya. Maka remaja membutuhkan dukungan sosial untuk mendukung mereka dalam merencanakan karir dan memutuskan karirnya dimasa depan. Karena dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kematangan karir.

Dukungan sosial ialah pemberian dorongan kepada seseorang dengan memberi ide atau gagasan dalam hal memilih dan menentukan karir seseorang yang bertujuan untuk memenuhi keperluan orang tersebut. Hal tersebut definisi menurut Chaplin (2006). Kematangan karir siswa SMK dipengaruhi lingkungan sosial karena dapat memberi bantuan dalam mempersiapkan karir siswa karena lingkungan sosial memberikan bantuan dukungan dengan cara memberikan kenyamanan, memberikan pengawasan kepada seseorang dan menghargai siswa tersebut selama dalam mencari informasi untuk karirnya sehingga siswa tersebut merasa terbantu oleh dukungan dari sosial tersebut dan siswa tersebut bertambah kepercayaan dirinya untuk menentukan karirnya.

Selain itu, House (dalam Smet, 1994), mengatakan bahwa bantuan dalam memberikan informasi berupa pemberian nasehat, memberikan petunjuk, dan memberikan saran-saran mengenai bagaimana orang tersebut melaksanakan sesuatu. Lingkungan sosial yang membagikan dukungan ini dapat membagikan bantuan yang diperlukan siswa-siswi SMK pada hal pencarian informasi tentang pemilihan karir yang selaras dengan minat dan bakat, jadi dapat membantu siswa-siswi SMK melaksanakan perencanaan karir dan pembuat keputusan.

Dukungan sosial menurut sarafino (2011) memberi penjelasan bahwa seseorang menerima dukungan berupa pemberian kenyamanan, perhatian yang diberikan orang lain kepada seseorang dan sumber lain. (Taylor, dalam Wicaksono dan Suryanto, 2018) dengan memberikan bantuan kepada seseorang dapat membantu seseorang tersebut menyelesaikan permasalahannya dan menurunkan pikiran negative dari persoalan tersebut (Cutrona & Garner, dalam Wicaksono dan Suryanto, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karir siswa SMKN?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana peran dukungan sosial dalam persiapan kematangan karir siswa SMK?
2. Bagaimana tingkatan kematangan karir pada siswa SMK di Kota Bandung?
3. Seberapa besar dukungan sosial mempengaruhi kematangan karir siswa SMK?

## **B. Metodologi Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kausalitas non eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMKN dari 8 sekolah di Kota Bandung yaitu dengan populasi

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling dengan berdasarkan 8 sub wilayah Kota Bandung diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 364 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi berganda

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pengaruh Dukungan Sosial (X) Terhadap Kematangan Karir Siswa SMKN Kelas XII di Kota Bandung (Y)**

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Uji Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir

<i>Model</i>	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	65,7612559	4,806434484	13,6819208	0,00
<b>Variabel X1</b>	0,57533306	0,242635114	2,3711863	0,00
<b>Variabel X2</b>	0,31319762	0,139157724	2,25066644	
<b>Variabel X3</b>	0,77679337	0,19645613	3,9540297	

Diketahui nilai Sig.X adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $13,681 > t\text{ tabel } (1,960)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh positif signifikan antara dukungan sosial terhadap kematangan karir. Artinya semakin tinggi dukungan sosial seseorang maka tingkat kematangan karirnya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan seseorang maka semakin rendah tingkat kematangan karirnya.

**Tabel 2.** Anova Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir

<i>Regression</i>	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
	3	26549,03008	8849,67669	46,1555178	2,92349E-25
<b>Residual Total</b>	360	69024,97817	191,73605		
	360	95574,00824			

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai Sig.Linearity  $0,00 < 0,05$  maka data antar variabel bersifat linier dan dapat disimpulkan memnuhi syarat linieraitas.

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

<i>Koefisien</i>	
<i>Multiple R</i>	0,52705317
<i>R Square</i>	0,27778504
<i>Adjusted R Square</i>	0,27176659
<i>Standard Error</i>	13,8468787
<i>Observations</i>	364

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai R yaitu sebesar 0,5270 menandakan variable dukungan sosial memiliki korelasi terhadap kematangan karir. Selain itu, didapatkan pula nilai R-Square sebesar 0,277 yang menunjukkan proporsi pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karir sebesar 27,7% sedangkan sisanya ( $100\% - 27,7\% = 72,3\%$ ) merupakan variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika nilai R-Square semakin mendekati 1, dapat diartikan bahwa pengaruh variable independent terhadap variable dependen semakin kuat. Sehingga dapat disimpulkan tingkat dukungan sosial seseorang maka semakin tinggi pula kematangan karirnya.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karir siswa SMKN kelas XII di Kota Bandung, namun besar pengaruhnya hanya 27,7% dan aspek dukungan sosial yang paling berpengaruh ialah dukungan informatif dan dukungan penghargaan diikuti dukungan emosional dan dukungan instrumental, sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa dukungan berperan terhadap kematangan karir siswa SMKN di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil yang di dapat tingkat kematangan karir pada siswa SMKN di Kota Bandung secara keseluruhan memiliki tingkat kematangan karir yang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dukungan sosial mempengaruhi kematangan karir siswa SMKN di Kota Bandung sebesar 27,7% artinya semakin tinggi dukungan sosial didapatkan siswa maka kematangan karir siswa semakin matang. Namun 72,3% ada faktor lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kematangan karir.

#### Acknowledge

Assalamualaikum warahmatullahi waabarakatu

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak selama mengerjakan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Ibu Temi Damayanti Djamhoer, S.Psi.,M.A.Psikolog selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing dan membantu penulis selama proses penelitian.
2. Ibu Ria dewi Eryani, Dra., M.Pd., Psikolog selaku Dosen wali selama perkuliahan.
3. Kepada orang tua penulis ibu Neni Yatmikasari dan Alm. Bapak Jaja Mumung H yang selalu memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada kakak penulis Muhammad Asri, Herny Noor Haerani, Evita Dwi Cahyani, Muhammad Salam yang selalu membantu dan menemani serta mendoakan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada adik penulis Mutiara yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman bimbingan yaitu Annisa dan Raka yang selalu membantu serta memberikan dukungan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat penulis, Nurul, Ely, Yayang yang selalu membantu penulis, memberikan semangat serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Rangga azis Abima F yang selalu membantu, memberikan dukungan, menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Teman-teman penulis, Lutpiah, Dian, yang senantiasa membantu, mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua responden, pihak sekolah yang terkait dan semua pihak yang membantu penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, Terima kasih atas dukungannya selama ini, semoga bisa menjadi lading pahala amal dan mendapat pahala serta balasan langsung dari Allah SWT.

#### Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2020). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Bandung 2020. Diambil dari <https://bandungkota.bps.go.id/publication.html>
- [2] Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2021). Kota Bandung Dalam Angka 2021.
- [3] Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>.
- [4] Astika, D. (2021). Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kematangan karir

- siswa SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [5] Fadhila, D., Abd, D., & Bustamam, N. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir
  - [6] Siswa SMAN Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 2(3).
  - [7] Fatimah, S. (2018). Siti Pendampingan Perencanaan Karir dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v3i1.300>
  - [8] Fransisca, E., Suryanto, S., & Matulesy, A. (2020). Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru dengan Kematangan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i1.230>
  - [9] Hamzah, Amir, M.A. (2019). *Kematangan Karir Teori dan Pengukurannya*. Malang. Literasi Nusantara.
  - [10] Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar*. Malang. CV.Seribu Bintang.
  - [11] Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 78-87. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105016>
  - [12] Isnain, M., & Nurwidawati, D. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2).
  - [13] Jemini–Gashi, L. *Social Support and Career Maturity of Kosovar Adolescents 2013*
  - [14] Juli Widyastuti, R. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kematapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(1).
  - [15] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021) *Data Pokok SMK Kota Bandung 2021*
  - [16] Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183-194. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6384>
  - [17] Lim, S. A., & You, S. (2019). Long-term effect of parents' support on adolescents' career maturity. *Journal of Career Development*, 46(1), 48-61. doi/10.1177/0894845317731866
  - [18] Lutfianawati, D., & Widyayanti, N. (2019). hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir siswa kelas xii smk "x" kabupaten waykanan. *PSYCHE:Jurnal Psikologi*, 1(1). Doi: <https://doi.org/10.36269/psyche.v1i1.70>
  - [19] Marpaung, D. N., & Yulandari, N. (2017). Kematangan karir siswa SMU Banda Aceh ditinjau
  - [20] dari jenis kelamin dan jenis sekolah. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(2). doi: <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i2.918>
  - [21] Prilyanti, D., & Supriyantini, S. (2021). The relationship between social support with career maturity among high school students in Kisaran: Hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa-siswi SMA di Kisaran. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 16(2), 53-56. DOI: <https://doi.org/10.32734/psikologia.v16i2.4476>
  - [22] Rachmasari, N. A., & Purwantini, L. (2018). Kemandirian belajar dan dukungan keluarga terhadap kematangan karier pada siswa SMA . *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 1(2), 153-167. DOI: <https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.929>
  - [23] Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), 194- 205.
  - [24] Rahman, A., & Noviana Khoirunnisa, R. I. Z. A. (2019). Hubungan antara regulasi emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 22

- Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 6(1).
- [25] Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- [26] Rusmania, V., Chalik, I. C., & Herdi, H. (2014). gambaran kematangan karir siswa di smk musik perguruan. *insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 137-142. DOI: <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.032.24>
- [27] Sartika, D. (2003). Hubungan Antara Kematangan Karir dan Self Esteem pada
- [28] Sarjana Baru UNISBA Angkatan ke-3. Thesis (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi : Universitas Islam Bandung.
- [29] Setyawan, F. E. B. (2017). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN:(Statistika Praktis)*. Zifatama Jawa.
- [30] Shin, K. I., & Kim, S. J. (2016). The effect of social support from teachers and friends on career maturity of technical meister school students. *The Journal of the Korea Contents Association*, 16(2), 420-431.
- [31] Tania L, Aditya dkk. (2021) *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. Yogyakarta. UAD Press
- [32] Wijaya, I. P. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.30996/persona.v1i1.14>.
- [33] Maulinda, Dianita, Sri Rahayu, Makmuroh. (2021). *Pengaruh Mindfulness terhadap Stres Akademik pada Siswa SMAN X Cianjur di Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 100-108.